

Reverend Insanity Chapter 510 Bahasa Indonesia

Bab 510 Bab 510: Pertempuran Hebat

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

“Suku Tang! Penghinaan saat itu, saya akan membayarnya dua kali lipat hari ini !!” Wang Jiang memiliki ekspresi jahat di wajahnya saat dia berteriak dalam-dalam, seluruh tubuhnya membengkak seperti beruang hitam saat dia dengan keras menabrak Tang Fang.

Tang Fang terkejut dan marah pada momentum sengit Wang Jiang, dan berniat untuk bertempur dengan hidupnya.

Pelet api Gu!

Dia mendorong telapak tangan kanannya dan tembakan api oranye ke arah Wang Jiang.

Api membuat busur di udara, dengan cepat mendekati wajah Wang Jiang. Wang Jiang merasakan panas yang membara bahkan sebelum api melanda dirinya.

Tapi dia hanya tertawa nakal dan benar-benar membuka mulutnya, tanpa ada niat untuk mengelak.

Meneguk!

Dia menelan api pelet!

“Ini peringkat empat api walet Gu!” Tang Fang kaget.

Menelan api Gu bukanlah Gu ofensif tapi Gu penyimpanan. Tapi menggunakan Gu selalu mengandalkan kecerdasan Gu Master. Siapa bilang penyimpanan Gu tidak bisa digunakan untuk pertempuran?

Suku Tang selalu mengutamakan jalur api cacing Gu. Wang Jiang menghabiskan harga yang sangat mahal untuk membeli api walet peringkat empat Gu, jadi dia bisa menggunakannya untuk melawan suku Tang suatu saat nanti.

“Wang Jiang, kami akan membantu Anda.” Pada saat ini, dua Guru Gu bergegas, keduanya dengan kultivasi peringkat tiga.

Ekspresi Tang Fang dan tetua suku Tang menjadi pucat. Api menelan Gu sudah bisa membatasi mereka, sekarang sisi lain memiliki tiga orang, menempati keuntungan besar.

“Tuan muda ketiga, cepat pergi, aku akan menahan mereka!” Tetua suku Tang melihat situasi kritis dan berdiri untuk berjuang memberi Tang Fang kesempatan untuk melarikan diri.

Tang Fang bukanlah orang yang sombong, dia menggertakkan giginya dan berbalik untuk pergi: “Tetua tunggu, aku akan segera kembali dengan bala bantuan!”

“Mengejar!” Wang Jiang dan dua lainnya secara alami tidak mau membiarkan Tang Fang melarikan diri dengan selamat, tetapi siapa yang bisa mengira tetua suku Tang yang tersisa adalah Master Gu yang defensif dan terlebih lagi memiliki peringkat tiga ‘langkah lambat’ Gu yang langka.

Seperti yang tersirat dari nama Gu ini, itu bisa memperlambat kecepatan Gu Masters untuk jangka waktu tertentu.

Wang Jiang dan dua lainnya melambat dan hanya bisa menyerah pada Tang Fang, lalu dengan perut penuh amarah, menyerang sesepuh suku Tang.

Tetua suku Tang tidak bisa menangkis angka meskipun dia memiliki langkah lambat Gu. Pertama, dia dipukul oleh pukulan Wang Jiang, lalu lengannya terputus oleh bilah angin. Akhirnya, bola salju mengubahnya menjadi patung es, membunuhnya.

“Lebih tua!!” Tang Fang menyaksikan dengan mata merah berkaca-kaca; ketika dia kembali dengan bala bantuan, dia hanya bisa mengumpulkan mayat sesepuh ini.

Api kebencian berkobar di dalam hatinya, tetapi dia tidak dapat menemukan musuh-musuhnya.

Medan perang berada dalam kekacauan. Serigala dalam jumlah besar bergegas maju dan menciptakan kekacauan. Selain mereka, ada kelompok rubah, kepiting perang, kelelawar dan binatang buas lainnya. Logam, kayu, air, api, tanah, angin, kilat, cahaya, kegelapan... Semua jenis serangan melesat di langit dan mendarat di tanah; batu pecah, api berkobar, es menyebar, kilat menyilaukan mata...

Gu Masters berteriak dan menjerit; beberapa menyerang sementara beberapa mundur; beberapa bergegas untuk memperkuat sementara beberapa lainnya bertahan.

Pertempuran besar yang kacau balau antara ratusan ribu orang sudah cukup untuk mengisi jarak ribuan mil.

Gemuruh...

Tiba-tiba, gelombang biru besar dengan momentum menutupi langit, turun seperti naga banjir yang jahat.

Sejumlah besar serigala dan Master Gu tersapu oleh gelombang besar itu.

Bagian dari medan perang ini langsung dibersihkan, beberapa genangan air besar terbentuk di padang rumput yang telah dibersihkan ini. Seorang Guru Gu dengan arogan berdiri di tengah medan perang ini sambil tertawa liar.

“Itu adalah Setan Air Hao Ji Liu!” Murid Tang Fang menyusut saat dia mengenali pria ini.

“Mundur, orang ini adalah ahli tingkat atas peringkat empat, dia adalah iblis.” Banyak Master Gu peringkat tiga yang bertahan dengan bijaksana memilih untuk mundur.

Tatapan sengit Water Demon menyapu medan perang dan mendarat di sisi Tang Fang yang memiliki jumlah tertinggi.

Master Gu peringkat tiga ini memindahkan pahala pertempuran ke Demon Air, mewakili hadiah yang melimpah setelah perang.

Water Demon menjilat bibir keringnya dengan lidah merahnya, niat membunuh yang haus darah memenuhi wajahnya.

“Anggap saja nasib burukmu telah bertemu denganku!” Water Demon tertawa keras saat dia dengan keras mendorong kedua telapak tangannya.

Peringkat empat air terjun Gu!

LEDAKAN!

Dalam sekejap, semburan besar menggelembung dan menyerbu ke arah Tang Fang dan kelompoknya dengan momentum yang sangat besar.

Menghadapi serangan yang begitu agung, Tang Fang merasa dia seperti satu orang yang menghadapi tsunami, merasa dia menghadapi bencana besar sendirian.

“Tuan muda ketiga, kami akan menahannya, mundur cepat!” Beberapa tetua yang telah menemani Tang Fang, mengertakkan gigi dan berdiri di depan Tang Fang.

Mereka menggabungkan kekuatan mereka dan akhirnya mampu menahan air terjun ini.

“Meninggalkan!!!” Desakan para tetua menyebabkan Tang Fang merasa tertahan.

“Tunggu, aku akan meminta ayah untuk datang menyelamatkanmu!” Dia mengertakkan gigi dan akhirnya memilih untuk pergi.

Gagaga...

Demon Air tertawa liar dan terlibat dalam pertempuran dengan beberapa tetua suku Tang. Pelanggarannya melonjak ke depan, kemampuan airnya menyerbu ke depan dengan momentum besar saat dia menggunakan kekuatannya untuk membanjiri para tetua, dan meskipun tetua suku Tang memiliki banyak orang, mereka jatuh dalam kerugian dan menjadi sulit bagi mereka untuk menahan Air Setan.

Setelah beberapa gerakan, seorang tetua kehilangan nyawanya di tangan Water Demon.

Setelah selusin gerakan, hanya satu tetua yang tersisa, dengan sisanya tewas.

Water Demon tertawa sinis dan baru saja akan melakukan langkah terakhir ketika tiba-tiba niat membunuh yang dingin menerkamnya.

Pengalaman bertempurnya yang berlimpah telah memberi Hao Ji Liu perasaan intuitif terhadap bahaya. Dia bahkan tidak melihat dan segera mundur ke belakang, melepaskan kontribusi pertempuran yang berada dalam jangkauannya tanpa ragu-ragu.

Suara mendesing!

Suara robekan lembut bergema dan tepat pada saat dia mundur, bilah angin empat daun melintasi udara dan melewatinya.

Bilah angin terus berputar, membuat busur panjang melalui medan perang, segala sesuatu yang dilewatinya, apakah itu manusia atau binatang, telah dipotong; darah mengalir dan anggota tubuh berserakan.

Bilah angin hijau muda itu membentuk busur panjang di udara sebelum terbang kembali ke tuannya.

“Ini dirimu? Wind Demon Tan Wu Feng!” Senyum menyeramkan di Water Demon berangsur-angsur menghilang dan tatapan serius muncul di matanya.

Tan Wu Feng dan dia disebut setan angin dan air, keduanya memiliki kultivasi tingkat atas peringkat empat.

Sebelumnya, Demon Air mengamuk di area timur Dataran Utara sementara Wind Demon membuat kekacauan di area barat, ketenaran mereka bergema satu sama lain. Tapi kemudian, Dong Fang Yu Liang merancang tiga skema pelarian untuk menaklukkan Wind Demon. Tan Wu Feng menjadi bawahan Dong Fang Yu Liang dan berpihak pada suku Dong Fang.

“Water Demon, tawamu terlalu menusuk telinga. LORDtelah memerintahkan saya untuk mengakhiri hidup Anda. “Wind Demon Tan Wu Feng mengenakan pakaian hijau, melayang di udara, menggenggam bilah angin yang telah kembali.

Pisau angin hanya memiliki tiga sisi yang tersisa dari konsumsi di jalan, tetapi dengan Wind Demon menuangkan esensi purba lagi, itu secara bertahap mulai pulih kembali ke bilah angin empat daun sebelumnya.

Biasanya, bilah angin tidak dapat diambil setelah dikirim. Wind Demon bermain dengan bilah angin seperti mainan, dia jelas memiliki keterampilan manipulasi angin yang luar biasa.

“Hmph, tampaknya Anda telah diajar dengan cukup baik oleh tuan Anda selama bertahun-tahun ini, melihat tidak ada yang berharga di sekitar Anda. “Demon Air tertawa dengan sinis, menatap Wind Demon seperti elang.

Ekspresi Wind Demon tiba-tiba berubah suram. Dia mengayunkan telapak tangannya dan menembakkan bilah angin empat daun, dan pada saat yang sama, dia juga menyerang Water Demon.

“Datang!” Demon Air merasa nyaman, gelombang besar naik dari bawah kakinya. Dia menginjak ombak dan menyerang Wind Demon.

LEDAKAN!

Sebuah ledakan besar bergema, angin menjerit kencang dan gelombang air melonjak tinggi, membuka pertempuran sengit antara ahli tingkat empat.

Gu Masters yang mengelilinginya buru-buru mundur dan segera medan perang khusus dibentuk untuk pertempuran iblis angin dan air.

Seiring waktu berlalu, tidak hanya dua ini, ahli peringkat empat Gu Master lainnya juga menemukan lawan mereka.

Selusin cincin pertempuran muncul satu demi satu di medan perang yang kacau balau. Cincin pertempuran ini tidak dipasang pada tempatnya, tetapi dipindahkan dengan pertempuran antara para ahli.

Dengan pertempuran kekuatan tingkat yang lebih tinggi, seluruh medan perang mulai menjadi jelas.

Pertama-tama adalah cincin pertempuran besar untuk pertarungan ahli peringkat empat. Di sekitar cincin pertempuran besar ini adalah cincin pertempuran skala kecil di mana peringkat tiga Master Gu bertarung. Dan di luar itu adalah pertarungan antara kelompok peringkat dua dan peringkat satu Gu Masters.

Fang Yuan mengambil kesempatan ini untuk mengumpulkan kelompok serigala-nya.

Kedua pasukan itu berhadapan satu sama lain, menciptakan jalan buntu.

Biasanya, pihak yang menembus keseimbangan ini akan mendapatkan inisiatif yang akan mengumpulkan keuntungan. Setelah dominasi mereka terkumpul cukup banyak, itu akan berubah menjadi momentum kemenangan.

Hei Lou Lan dan Dong Fang Yu Liang tahu ini.

Dengan demikian, pandangan mereka tertuju pada pasukan elit mereka.

Pasukan elit ini yang terdiri dari tiga-empat ratus tentara, atau lima-enam ratus, telah menerima pelatihan ketat untuk menyebarkan cacing Gu mereka bersama-sama dan menciptakan serangan yang hebat dalam sekejap. Mereka adalah senjata untuk mengamuk di medan perang, kartu truf komandan mereka.

Tidak setiap suku memiliki kemampuan untuk membentuk pasukan elit.

Sisi Hei Lou Lan memiliki lima divisi pasukan elit sementara Dong Fang Yu Liang memiliki enam divisi.

Dong Fang Yu Liang pertama-tama mengarahkan pasukan elit ratusan bunga.

Ini adalah pasukan elit suku Hua yang cukup lemah dalam menyerang dan bertahan, tetapi berspesialisasi dalam penyembuhan.

Dengan divisi pasukan elit ini bergerak keluar, mereka segera menyembuhkan kelompok besar yang terluka dan menstabilkan situasi, memberikan bantuan besar kepada Master Gu tingkat dasar sisi Dong Fang.

Hei Lou Lan melihat pemandangan ini dari tenda utama dan mendengus, memerintahkan pasukan elit kupu-kupu biru untuk menyerang pasukan elit ratusan bunga.

Pasukan elit kupu-kupu biru yang terdiri dari lima ratus tentara yang memutar rangking empat cincin pertempuran Gu Masters dan dengan mudah menembus medan perang, menyerang pasukan elit ratusan bunga.

Tepat ketika sepertinya mereka akan berhasil, tiga pasukan elit menyerang secara terpisah dari timur, selatan dan barat, mengelilingi pasukan elit kupu-kupu biru.

Dong Fang Yu Liang telah merencanakan hal ini dan mengirim ratusan pasukan elit bunga sebagai umpan sambil membuat ketiga pasukan elit ini menyergap.

Hei Lou Lan secara alami tidak ingin melihat pemusnahan pasukan elit kupu-kupu biru, segera mengirimkan divisi pasukan elit lainnya sebagai bala bantuan.

Setiap pasukan elit dari kedua sisi dengan cepat berkumpul dan membentuk beberapa garis pengepungan; situasi kembali menemui jalan buntu.

“LORD pemimpin suku, biarkan aku maju dan menghancurkan mereka! “Dong Fang Dia tidak bisa menahan lagi saat dia meminta untuk dikirim ke pertempuran.

Dong Fang Yu Liang perlahan menggelengkan kepalanya dan tidak mengizinkannya.

Dong Fang Dia adalah bulu suku Dong Fang komandan pasukan elit panah dengan budidaya tingkat atas peringkat empat.

Tapi selama pasukan elit spanduk hitam suku Hei tidak bergerak, pasukan elit bulu bunga ini tidak dapat dikirim.

Dong Fang Yu Liang perlahan menyapu pandangannya melalui medan perang dan menenangkan Dong Fang She: “Elder She tidak perlu menjadi tidak sabar, ini bukan saatnya bagi Anda untuk naik ke panggung. Situasi saat ini sudah sesuai dengan harapan saya. “

Mengatakan demikian, dia dengan tenang tersenyum dan berbalik ke arah tiga jalur perbudakan Gu Masters: “Ini saatnya bagimu untuk menunjukkan kekuatanmu.”

Ketiganya tepatnya adalah E Xuan Ming, Wei Xin, dan Jiang Wan Shan.

Bab 510 Bab 510: Pertempuran Hebat

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

“Suku Tang! Penghinaan saat itu, saya akan membayarnya dua kali lipat hari ini !” Wang Jiang memiliki ekspresi jahat di wajahnya saat dia berteriak dalam-dalam, seluruh tubuhnya membengkak seperti beruang hitam saat dia dengan keras menabrak Tang Fang.

Tang Fang terkejut dan marah pada momentum sengit Wang Jiang, dan berniat untuk bertempur dengan hidupnya.

Pelet api Gu!

Dia mendorong telapak tangan kanannya dan tembakan api oranye ke arah Wang Jiang.

Api membuat busur di udara, dengan cepat mendekati wajah Wang Jiang. Wang Jiang merasakan panas yang membara bahkan sebelum api melanda dirinya.

Tapi dia hanya tertawa nakal dan benar-benar membuka mulutnya, tanpa ada niat untuk mengelak.

Meneguk!

Dia menelan api pelet!

“Ini peringkat empat api walet Gu!” Tang Fang kaget.

Menelan api Gu bukanlah Gu ofensif tapi Gu penyimpanan. Tapi menggunakan Gu selalu mengandalkan kecerdasan Gu Master. Siapa bilang penyimpanan Gu tidak bisa digunakan untuk pertempuran?

Suku Tang selalu mengutamakan jalur api cacing Gu. Wang Jiang menghabiskan harga yang sangat mahal untuk membeli api walet peringkat empat Gu, jadi dia bisa menggunakannya untuk melawan suku Tang suatu saat nanti.

“Wang Jiang, kami akan membantu Anda.” Pada saat ini, dua Guru Gu bergegas, keduanya dengan kultivasi peringkat tiga.

Ekspresi Tang Fang dan tetua suku Tang menjadi pucat. Api menelan Gu sudah bisa membatasi mereka, sekarang sisi lain memiliki tiga orang, menempati keuntungan besar.

“Tuan muda ketiga, cepat pergi, aku akan menahan mereka!” Tetua suku Tang melihat situasi kritis dan berdiri untuk berjuang memberi Tang Fang kesempatan untuk melarikan diri.

Tang Fang bukanlah orang yang sombong, dia menggertakkan giginya dan berbalik untuk pergi: “Tetua tunggu, aku akan segera kembali dengan bala bantuan!”

“Mengejar!” Wang Jiang dan dua lainnya secara alami tidak mau membiarkan Tang Fang melarikan diri dengan selamat, tetapi siapa yang bisa mengira tetua suku Tang yang tersisa adalah Master Gu yang defensif dan terlebih lagi memiliki peringkat tiga ‘langkah lambat’ Gu yang langka.

Seperti yang tersirat dari nama Gu ini, itu bisa memperlambat kecepatan Gu Masters untuk jangka waktu tertentu.

Wang Jiang dan dua lainnya melambat dan hanya bisa menyerah pada Tang Fang, lalu dengan perut penuh amarah, menyerang sesepuh suku Tang.

Tetua suku Tang tidak bisa menangkis angka meskipun dia memiliki langkah lambat Gu. Pertama, dia dipukul oleh pukulan Wang Jiang, lalu lengannya terputus oleh bilah angin. Akhirnya, bola salju mengubahnya menjadi patung es, membunuhnya.

“Lebih tua!” Tang Fang menyaksikan dengan mata merah berkaca-kaca; ketika dia kembali dengan bala bantuan, dia hanya bisa mengumpulkan mayat sesepuh ini.

Api kebencian berkobar di dalam hatinya, tetapi dia tidak dapat menemukan musuh-musuhnya.

Medan perang berada dalam kekacauan. Serigala dalam jumlah besar bergegas maju dan menciptakan kekacauan. Selain mereka, ada kelompok rubah, kepiting perang, kelelawar dan binatang buas lainnya. Logam, kayu, air, api, tanah, angin, kilat, cahaya, kegelapan... Semua jenis serangan melesat di

langit dan mendarat di tanah; batu pecah, api berkobar, es menyebar, kilat menyilaukan mata...

Gu Masters berteriak dan menjerit; beberapa menyerang sementara beberapa mundur; beberapa bergegas untuk memperkuat sementara beberapa lainnya bertahan.

Pertempuran besar yang kacau balau antara ratusan ribu orang sudah cukup untuk mengisi jarak ribuan mil.

Gemuruh...

Tiba-tiba, gelombang biru besar dengan momentum menutupi langit, turun seperti naga banjir yang jahat.

Sejumlah besar serigala dan Master Gu tersapu oleh gelombang besar itu.

Bagian dari medan perang ini langsung dibersihkan, beberapa genangan air besar terbentuk di padang rumput yang telah dibersihkan ini. Seorang Guru Gu dengan arogan berdiri di tengah medan perang ini sambil tertawa liar.

"Itu adalah Setan Air Hao Ji Liu!" Murid Tang Fang menyusut saat dia mengenali pria ini.

"Mundur, orang ini adalah ahli tingkat atas peringkat empat, dia adalah iblis." Banyak Master Gu peringkat tiga yang bertahan dengan bijaksana memilih untuk mundur.

Tatapan sengit Water Demon menyapu medan perang dan mendarat di sisi Tang Fang yang memiliki jumlah tertinggi.

Master Gu peringkat tiga ini memindahkan pahala pertempuran ke Demon Air, mewakili hadiah yang melimpah setelah perang.

Water Demon menjilat bibir keringnya dengan lidah merahnya, niat membunuh yang haus darah memenuhi wajahnya.

"Anggap saja nasib burukmu telah bertemu denganku!" Water Demon tertawa keras saat dia dengan keras mendorong kedua telapak tangannya.

Peringkat empat air terjun Gu!

LEDAKAN!

Dalam sekejap, semburan besar menggelembung dan menyerbu ke arah Tang Fang dan kelompoknya dengan momentum yang sangat besar.

Menghadapi serangan yang begitu agung, Tang Fang merasa dia seperti satu orang yang menghadapi tsunami, merasa dia menghadapi bencana besar sendirian.

"Tuan muda ketiga, kami akan menahannya, mundur cepat!" Beberapa tetua yang telah menemani Tang Fang, mengertakkan gigi dan berdiri di depan Tang Fang.

Mereka menggabungkan kekuatan mereka dan akhirnya mampu menahan air terjun ini.

“Meninggalkan!” Desakan para tetua menyebabkan Tang Fang merasa tertahan.

“Tunggu, aku akan meminta ayah untuk datang menyelamatkanmu!” Dia mengertakkan gigi dan akhirnya memilih untuk pergi.

Gagaga...

Demon Air tertawa liar dan terlibat dalam pertempuran dengan beberapa tetua suku Tang. Pelanggarannya melonjak ke depan, kemampuan airnya menyerbu ke depan dengan momentum besar saat dia menggunakan kekuatannya untuk membanjiri para tetua, dan meskipun tetua suku Tang memiliki banyak orang, mereka jatuh dalam kerugian dan menjadi sulit bagi mereka untuk menahan Air Setan.

Setelah beberapa gerakan, seorang tetua kehilangan nyawanya di tangan Water Demon.

Setelah selusin gerakan, hanya satu tetua yang tersisa, dengan sisanya tewas.

Water Demon tertawa sinis dan baru saja akan melakukan langkah terakhir ketika tiba-tiba niat membunuh yang dingin menerkamnya.

Pengalaman bertempurnya yang berlimpah telah memberi Hao Ji Liu perasaan intuitif terhadap bahaya. Dia bahkan tidak melihat dan segera mundur ke belakang, melepaskan kontribusi pertempuran yang berada dalam jangkauannya tanpa ragu-ragu.

Suara mendesing!

Suara robekan lembut bergema dan tepat pada saat dia mundur, bilah angin empat daun melintasi udara dan melewatinya.

Bilah angin terus berputar, membuat busur panjang melalui medan perang, segala sesuatu yang dilewatinya, apakah itu manusia atau binatang, telah dipotong; darah mengalir dan anggota tubuh berserakan.

Bilah angin hijau muda itu membentuk busur panjang di udara sebelum terbang kembali ke tuannya.

“Ini dirimu? Wind Demon Tan Wu Feng!” Senyum menyeramkan di Water Demon berangsur-angsur menghilang dan tatapan serius muncul di matanya.

Tan Wu Feng dan dia disebut setan angin dan air, keduanya memiliki kultivasi tingkat atas peringkat empat.

Sebelumnya, Demon Air mengamuk di area timur Dataran Utara sementara Wind Demon membuat kekacauan di area barat, ketenaran mereka bergema satu sama lain. Tapi kemudian, Dong Fang Yu Liang merancang tiga skema pelarian untuk menaklukkan Wind Demon. Tan Wu Feng menjadi bawahan Dong Fang Yu Liang dan berpihak pada suku Dong Fang.

“Water Demon, tawamu terlalu menusuk telinga. LORD telah memerintahkan saya untuk mengakhiri hidup Anda.” Wind Demon Tan Wu Feng mengenakan pakaian hijau, melayang di udara, menggenggam bilah angin yang telah kembali.

Pisau angin hanya memiliki tiga sisi yang tersisa dari konsumsi di jalan, tetapi dengan Wind Demon menuangkan esensi purba lagi, itu secara bertahap mulai pulih kembali ke bilah angin empat daun sebelumnya.

Biasanya, bilah angin tidak dapat diambil setelah dikirim. Wind Demon bermain dengan bilah angin seperti mainan, dia jelas memiliki keterampilan manipulasi angin yang luar biasa.

“Hmph, tampaknya Anda telah diajar dengan cukup baik oleh tuan Anda selama bertahun-tahun ini, melihat tidak ada yang berharga di sekitar Anda.” Demon Air tertawa dengan sinis, menatap Wind Demon seperti elang.

Ekspresi Wind Demon tiba-tiba berubah suram. Dia mengayunkan telapak tangannya dan menembakkan bilah angin empat daun, dan pada saat yang sama, dia juga menyerang Water Demon.

“Datang!” Demon Air merasa nyaman, gelombang besar naik dari bawah kakinya. Dia menginjak ombak dan menyerang Wind Demon.

LEDAKAN!

Sebuah ledakan besar bergema, angin menjerit kencang dan gelombang air melonjak tinggi, membuka pertempuran sengit antara ahli tingkat empat.

Gu Masters yang mengelilinginya buru-buru mundur dan segera medan perang khusus dibentuk untuk pertempuran iblis angin dan air.

Seiring waktu berlalu, tidak hanya dua ini, ahli peringkat empat Gu Master lainnya juga menemukan lawan mereka.

Selusin cincin pertempuran muncul satu demi satu di medan perang yang kacau balau. Cincin pertempuran ini tidak dipasang pada tempatnya, tetapi dipindahkan dengan pertempuran antara para ahli.

Dengan pertempuran kekuatan tingkat yang lebih tinggi, seluruh medan perang mulai menjadi jelas.

Pertama-tama adalah cincin pertempuran besar untuk pertarungan ahli peringkat empat. Di sekitar cincin pertempuran besar ini adalah cincin pertempuran skala kecil di mana peringkat tiga Master Gu bertarung. Dan di luar itu adalah pertarungan antara kelompok peringkat dua dan peringkat satu Gu Masters.

Fang Yuan mengambil kesempatan ini untuk mengumpulkan kelompok serigala-nya.

Kedua pasukan itu berhadapan satu sama lain, menciptakan jalan buntu.

Biasanya, pihak yang menembus keseimbangan ini akan mendapatkan inisiatif yang akan mengumpulkan keuntungan. Setelah dominasi mereka terkumpul cukup banyak, itu akan berubah menjadi momentum kemenangan.

Hei Lou Lan dan Dong Fang Yu Liang tahu ini.

Dengan demikian, pandangan mereka tertuju pada pasukan elit mereka.

Pasukan elit ini yang terdiri dari tiga-empat ratus tentara, atau lima-enam ratus, telah menerima pelatihan ketat untuk menyebarkan cacing Gu mereka bersama-sama dan menciptakan serangan yang hebat dalam sekejap. Mereka adalah senjata untuk mengamuk di medan perang, kartu truf komandan mereka.

Tidak setiap suku memiliki kemampuan untuk membentuk pasukan elit.

Sisi Hei Lou Lan memiliki lima divisi pasukan elit sementara Dong Fang Yu Liang memiliki enam divisi.

Dong Fang Yu Liang pertama-tama mengerahkan pasukan elit ratusan bunga.

Ini adalah pasukan elit suku Hua yang cukup lemah dalam menyerang dan bertahan, tetapi berspesialisasi dalam penyembuhan.

Dengan divisi pasukan elit ini bergerak keluar, mereka segera menyembuhkan kelompok besar yang terluka dan menstabilkan situasi, memberikan bantuan besar kepada Master Gu tingkat dasar sisi Dong Fang.

Hei Lou Lan melihat pemandangan ini dari tenda utama dan mendengus, memerintahkan pasukan elit kupu-kupu biru untuk menyerang pasukan elit ratusan bunga.

Pasukan elit kupu-kupu biru yang terdiri dari lima ratus tentara yang memutar rangking empat cincin pertempuran Gu Masters dan dengan mudah menembus medan perang, menyerang pasukan elit ratusan bunga.

Tepat ketika sepertinya mereka akan berhasil, tiga pasukan elit menyerang secara terpisah dari timur, selatan dan barat, mengelilingi pasukan elit kupu-kupu biru.

Dong Fang Yu Liang telah merencanakan hal ini dan mengirim ratusan pasukan elit bunga sebagai umpan sambil membuat ketiga pasukan elit ini menyergap.

Hei Lou Lan secara alami tidak ingin melihat pemusnahan pasukan elit kupu-kupu biru, segera mengirimkan divisi pasukan elit lainnya sebagai bala bantuan.

Setiap pasukan elit dari kedua sisi dengan cepat berkumpul dan membentuk beberapa garis pengepungan; situasi kembali menemui jalan buntu.

“LORD pemimpin suku, biarkan aku maju dan menghancurkan mereka!” Dong Fang Dia tidak bisa menahan lagi saat dia meminta untuk dikirim ke pertempuran.

Dong Fang Yu Liang perlahan menggelengkan kepalanya dan tidak mengizinkannya.

Dong Fang Dia adalah bulu suku Dong Fang komandan pasukan elit panah dengan budidaya tingkat atas peringkat empat.

Tapi selama pasukan elit spanduk hitam suku Hei tidak bergerak, pasukan elit bulu bunga ini tidak dapat dikirim.

Dong Fang Yu Liang perlahan menyapu pandangannya melalui medan perang dan menenangkan Dong Fang She: “Elder She tidak perlu menjadi tidak sabar, ini bukan saatnya bagi Anda untuk naik ke

panggung. Situasi saat ini sudah sesuai dengan harapan saya.”

Mengatakan demikian, dia dengan tenang tersenyum dan berbalik ke arah tiga jalur perbudakan Gu Masters: “Ini saatnya bagimu untuk menunjukkan kekuatanmu.”

Ketiganya tepatnya adalah E Xuan Ming, Wei Xin, dan Jiang Wan Shan.